

**DESCRIPTION OF FEEDING PATTERN ON STUNTING TODDLER
IN THE AREA OF SAPTOSARI HEALTH CENTER IN 2024**

Haya Satya Nurani¹, Mina Yumei Santi², Sujiyatini³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta, 55143
email: ayasatya25@gmail.com

ABSTRACT

Background: *About 16,4% toddler in DIY got stunting with the highest prevalence in Gunungkidul Regency (23,5%). Feeding pattern gives the important role in children's growth and can affect the nutrician status.*

Purpose: *Finding out the Decription of Feeding Pattern on Stunting Toddler in Saptosari Health Center in 2024.*

Method: *Descriptive research with survey method. The population of all stunting toddler's mother in the age of 6-59 months in April 2024 amount 236 mothers. The variables of this research are Excusive breastfeeding (ASI), the duration of breastfeeding (ASI), the age on giving MP-ASI, the believe in feeding myth, and feeding pattern. The technique of collecting data is by interviewing and filling the form of questionnaires.*

Result: *Stunting Toddler in the area of Saptosari Health Center mostly got Exclusive ASI (89,4%), MP-ASI is given in the age of 6 months (89,4%). Most of stunting toddler's mothers do not believe in feeding myth (63,1%). Most of stunting toddlers get proper feeding pattern (68,6 %).*

Conclusion: *Stunting toddlers on the age of 6-59 months in the area of Saptosari Health Center in 2024 get proper feeding pattern.*

Key Words: *Feeding pattern, toddler, stunting*

**GAMBARAN POLA PEMBERIAN MAKANAN PADA BALITA
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAPTOSARI TAHUN
2024**

Haya Satya Nurani¹, Mina Yumei Santi², Sujiyatini³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta, 55143
email: ayasatya25@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Sebesar 16,4% balita di DIY mengalami *stunting* dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Gunungkidul (23,5%). Pola pemberian makan memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak dapat memengaruhi status gizi.

Tujuan: Diketuainya gambaran pemberian makanan pada balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Saptosari tahun 2024.

Metode: Penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi seluruh ibu balita *stunting* usia 6-59 bulan periode April 2024 sebanyak 236 ibu. Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif, lama pemberian ASI, usia mulai pemberian MP-ASI, kepercayaan terhadap mitos pemberian makanan, dan pola pemberian makan. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dan pengisian kuesioner. Data diolah menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil: Balita *stunting* di wilayah Puskesmas Saptosari mayoritas mendapatkan ASI Eksklusif (89,4%). MP-ASI diberikan mulai usia 6 bulan (89,4%). Sebagian besar ibu balita *stunting* tidak memiliki kepercayaan terhadap mitos pemberian makan (63,1%). Sebagian besar balita *stunting* mendapatkan pola pemberian makan yang tepat (68,6%).

Kesimpulan: Balita *stunting* usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari tahun 2024 mendapatkan pola pemberian makanan yang tepat.

Kata Kunci: pola pemberian makanan, balita, *stunting*